

IMPLEMENTASI PROGRAM WIRUSAHA MERDEKA DALAM PEMBUATAN BISNIS MILE CREPEES

Novi Christiani; Siti Fatimah Nurhayati, S.E., M.Si
Program Studi Ekonomi Pembangunan; Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email koresponden : B300200184@student.ums.ic.id

Abstrak

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui regulasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 3 Tahun 2020. Adapun program-program tersebut adalah magang merdeka, pertukaran pelajar, wirausaha merdeka, dan kampus mengajar. Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan program Wirausaha Program ini merupakan program yang dibuat spesial bagi para mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap dunia wirausaha. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Observasi. Pengamatan dilakukan selama kegiatan wirausaha merdeka berlangsung mulai dari workshop, magang UMKM, akselerasi startup, proposal pitching hingga EXPO. Implementasi program wirausaha merdeka dilakukan pada bisnis mile crepees. Bisnis yang diberi nama Sanji Cake dengan produk berupa mile crepees. Produk terbuat dari adonan tepung dan susu yang menggunakan cream sebagai pelekat. Keunggulan produk terdapat pada variasi rasa yang beragam seperti rasa coklat, matcha, strawberry, red velvet, vanilla, cheese, dan oreo. Pemasaran dilakukan dengan berbagai cara seperti pemasaran melalui sosial media, pemberian promo yang menarik, *direct selling*, serta *delivery*

Kata Kunci : wirausaha, merdeka, crepees, kuliner

Abstract

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is a policy launched by the Minister of Education and Culture through the regulation of the Minister of Education and Culture Regulation, Number 3 of 2020. The programs are independent internships, student exchanges, independent entrepreneurship, and teaching campuses. Universitas Muhammadiyah Surakarta is one of the universities that hosts the implementation of the Entrepreneurial Program This program is a special program for students who have an interest in the world of entrepreneurship. In this research, the author used the observation method. Observations were made during the independent entrepreneurial activities, starting from workshops, MSME internships, startup acceleration, proposal pitching to EXPO. The implementation of the independent entrepreneurship program is carried out in the mile crepees business. The business is called Sanji Cake with a product in the form of mile crepees. The product is made from flour and milk dough that uses cream as an adhesive. The advantages of the product are in the variety of flavors such as chocolate, matcha, strawberry, red velvet, vanilla, cheese, and oreo. Marketing is carried out in various ways such as marketing through social media, providing attractive promos, direct selling, and delivery.

Keyword: entrepreneurship, independent, crepees, culinary

1. PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui regulasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan , Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 dan 18. Dalam Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM) terdapat beberapa program yang dapat diikuti oleh mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kepribadian, kapasitas, dan kebutuhan mahasiswa. Adapun program-program tersebut adalah magang merdeka, pertukaran pelajar, wirausaha merdeka, dan kampus mengajar. Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan program Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka sendiri merupakan program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia spesial bagi para mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap dunia wirausaha (Suranto S., 2022). Program ini dibentuk untuk mewadahi mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap wirausaha. Selain itu program ini juga memiliki tujuan untuk memantik semangat dan minat mahasiswa dalam berwirausaha, menanamkan kompetensi dasar dan mindset di bidang kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan kesempatan serta meningkatkan kapasitas dalam dunia wirausaha. Para meter keberhasilan Wirausaha merdeka dapat dilihat berdasarkan presentase peserta yang mampu mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan berlangsung. Pada penelitian ini implementasi program wirausaha merdeka dilakukan pada bisnis mile crepees. Mulai dari tahapan awal yaitu rancangan bisnis hingga pemasaran kepada konsumen. Mile crepes merupakan makanan yang populer dan digemari oleh kalangan anak muda saat ini. Disinilah tantangan yang harus dilalui yaitu bagaimana mile crepees dapat digemari oleh segala usia baik muda, tua, ataupun anak-anak.

2. METODE

Penggunaan metode mejadi salah satu faktor untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Observasi. Pengamatan dilakukan selama kegiatan wirausaha merdeka berlangsung mulai dari workshop hingga EXPO. Workshop yang dilakukan secara daring dan luring, lalu dilanjutkan dengan kegiatan magang yang dilakukan secara luring, yaitu dengan mendatangi tempat UMKM yang telah bekerja sama dengan pihak wirausaha merdeka. Dilanjutkan dengan kegiatan Akselererasi Startup yang dilakukan secara daring dengan mengundang narasumber yang berpengalaman, dan ditutup dengan kegiatan EXPO yang dilakukan secara luring. EXPO dilakukan di GOR kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Luaran Program Wirausaha Merdeka ini adalah Bisnis Plan dan produk yang dapat dipasarkan serta usaha yang dibangun. Sehingga peserta dapat mengimplementasikan dalam bisnis atau usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Program Wirausaha Merdeka

Kegiatan wirausaha merdeka melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya. Pihak-pihak tersebut antara lain 876 peserta mahasiswa, 68 perguruan tinggi di seluruh Indonesia, 89 dosen pendamping lapangan, serta 130 UMKM di Jawa Tengah dan Yogyakarta (Cahyo, Aji, & Ramadhan, 2021). Kegiatan ini terdiri dari enam tahap yaitu Workshop, magang UMKM, akselerasi startup, proposal pitching dan terakhir EXPO.

a. Workshop Wirausaha Merdeka

Kegiatan workshop merupakan kegiatan pembuka dari serangkaian kegiatan wirausaha merdeka. Dalam workshop inilah peserta memperoleh materi yang akan digunakan atau dibutuhkan untuk tahap selanjutnya. Pemateri yang diundang merupakan orang-orang yang sudah ahli dalam bidangnya. Hal ini dilakukan agar peserta dapat termotivasi dan dapat menyerap ilmu yang telah disampaikan oleh pemateri.

b. Magang UMKM

Magang dilakukan di PT Berkah Ridho Cinta Indonesia atau Brownies Cinta. PT Berkah Ridho Cinta Indonesia berfokus pada bidang kuliner khususnya pada bidang *pastry*. Saat ini Brownies Cinta telah memiliki puluhan *store* yang tersebar luas di Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur. Saat ini kantor pusat Brownies Cinta berada di Jl. Dr. Muwardi, Cangakan timur, Kec. Karanganyar, kab. Karanganyar, Jawa Tengah. Magang dilakukan dengan bertahap yang pertama yaitu tahap pengenalan produk dan lingkungan. Setelah pengenalan produk dan lingkungan dilanjutkan dengan pembuatan produk. Peserta wirausaha merdeka mengunjungi pabrik pembuatan brownies dan praktik secara langsung mulai dari pembuatan adonan hingga penopongan. Kegiatan magang selanjutnya adalah pemasaran dilakukan dengan cara mengunjungi *store* dan praktik secara langsung bertemu dengan *customer*. Salah satu contohnya adalah *direct selling* mengunjungi *customer* secara langsung ke sekolah, pasar, ataupun perkumpulan ibu-ibu PKK. dan tahap magang yang terakhir adalah pengelolaan keuangan, disini peserta wirausaha merdeka diperlihatkan pengelolaan sistem keuangan PT Berkah Ridho Cinta Indonesia.

c. Akselerasi *Startup*

Akselerasi *Startup* merupakan salah satu rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka yang memfasilitasi peserta untuk mengembangkan diri. Kegiatan ini berupa kelas online yang membahas mengenai digital marketing. Tidak hanya berfokus pada satu *marketplace* saja tetapi juga mencakup beberapa *marketplace* yang sering digunakan, misalnya seperti grab, gojek, dan shopee. Dalam kegiatan ini tidak hanya pemberian materi saja tetapi juga praktik secara langsung seperti pembuatan akun hingga pemasarannya.

d. Proposal dan *Pitching*

Penentuan produk dilakukan ketika magang dengan melalui beberapa pertimbangan dan telah mendiskusikannya bersama dengan mitra. Terpilihlah Mile Crepees sebagai produk yang akan diproduksi dan dikembangkan. Mile crepees yang diproduksi berbeda dengan mile crepees pada umumnya karena produk ini dibuat dengan bahan-bahan alami yang berkualitas tanpa pengawet. Produk ini memiliki keunggulan lain yaitu memiliki berbagai macam varian rasa yang unik seperti tiramisu, red velvet, cookies oreo dan matcha. Dengan adanya berbagai macam varian rasa ini, pembeli tidak akan mudah merasa bosan.

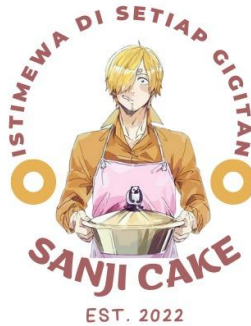
Setelah penentuan produk, proposal disusun secara berkelompok sesuai dengan kelompok awal yang telah dibentuk. Proposal inilah yang akan menjadi bahan presentasi ketika *pitching*. Materi yang disampaikan adalah jenis usaha, produk yang dibuat, keunggulan produk, target pasar, dan yang tidak kalah penting adalah keuangan. Karena *pitching* merupakan penentuan jumlah modal yang akan diperoleh untuk menjalankan usaha ini.

e. EXPO

Setelah melewati serangkaian kegiatan pelatihan usaha, rencana bisnis, produksi, *packaging*, dan pemasaran dengan baik, tahapan selanjutnya adalah EXPO. Kegiatan puncak yang mengahruskan seluruh peserta wirausaha merdeka mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan wirausaha merdeka. Pada kegiatan EXPO inilah parameter keberhasilan Program Wirausaha Merdeka dapat dilihat. Apakah peserta wirausaha merdeka dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dari serangkaian kegiatan wirausaha.

3.2. Implementasi Bisnis Mile Crepees

a. Nama Usaha dan Produk



Gambar 1 Logo Sanji Cake

SANJI Cake merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner yang menyediakan *mile crepees* dengan berbagai jenis rasa diantaranya rasa coklat, matcha, strawberry, red velvet, vanilla, cheese, dan oreo. SANJI Cake menghadirkan sajian mile crepees dengan cita rasa manis yang pas dan terasa lembut saat dimakan sehingga membuat siapapun yang memakannya akan ketagihan. Mile crepees terbuat dari adonan tepung dan susu yang dibuat menggunakan Teflon. Adonan mile crepees disusun menjadi satu dan dilapisi oleh cream pada setiap bagiannya. Pemberian rasa dilakukan pada adonan, cream, dan juga pada *topping*.

b. Pemasaran

Memaksimalkan pemasaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan penjualan. Setelah mengikuti kegiatan wirausaha merdeka, maka ada beberapa cara yang dapat diimplementasikan dalam menjalankan bisnis ini, yaitu :

- Mengoptimalkan pemasaran di sosial media: Sosial media merupakan alat yang paling ampuh digunakan dalam promosi dikarenakan semua orang pasti menggunakan sosial media. Oleh karena itu, produk-produk yang di jual dipromosikan melalui sosial media seperti Instagram dan WhatsApp. Untuk Instagram telah memiliki akun sendiri yang bernama sanji_cakee.
- Menawarkan promo-promo yang menarik untuk konsumen: Untuk promo yang telah dilakukan adalah potongan 5% bagi *customer* yang melakukan pembelian di atas 100.000,00 dan potongan harga 10% bagi yang berulang tahun pada tanggal-tanggal tertentu.
- *Direct Seling* dan : Mendatangi *customer* secara langsung yang memiliki potensi daya beli tinggi, seperti perkumpulan ibu-ibu pkk, usaha catering ataupun mahasiswa. *Delivery* : Memberikan layanan *delivery* dengan beberapa ketentuan misalnya seperti minimal pembelian 3 produk dengan jarak kurang dari 10 KM, dan ketentuan-ketentuan lainnya.

4. PENUTUP

Kegiatan wirausaha merdeka mampu mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Bisnis yang dirintis merupakan hasil dari implementasi ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan wirausaha merdeka. Salah satu contoh Implementasi Program Wirausaha Merdeka adalah Sanji Cake. Usaha yang bergerak dibidang kuliner dengan produk mile crepees yang memiliki inovasi berbagai varian rasa. Penerapan Program Wirausaha Merdeka menjadi salah satu bentuk keberhasilan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, P. A., Asfi, M., & Syafrinal, I. (2021). Implementasi Model Scrum Pada Sistem Informasi Pembelajaran Diluar Kampus Untuk Skema Wirausaha Kampus Merdeka. *Jurnal Informatika*, 12.
- Cahyo, E. D., Aji, N. R., & Ramadhan, M. H. (2021). Wirausaha Merdka: Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka di Univeristas Muhammadiyah Surakarta. *Abdi Psikonomi*, 8.
- Suranto S., S. A. (2022). Program Magang Wirausa Merdeka Meningkatkan Mental Budaya Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.